



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PENGUNGKAPAN DIRI (SELF-DISCLOSURE)  
DALAM RUBRIK KONSULTASI  
DI RADIO**

**T E S I S**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Sains Bidang Ilmu Komunikasi**

**O l e h :**

**AMINAH SWARAWATI**

**3992112039**

T. 621. 384 1. Swa - P

**PROGRAM PASCASARJANA BIDANG ILMU SOSIAL  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
JAKARTA 1996**

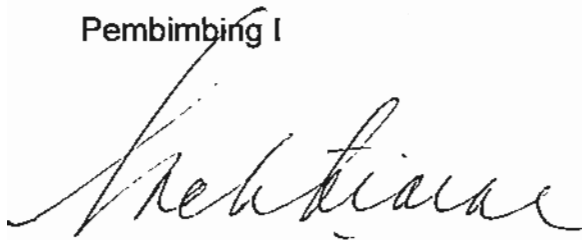
# PERSETUJUAN TESIS

## SELF-DISCLOSURE DALAM RUBRIK KONSULTASI DI RADIO

Penyusun : Aminah Swarnawati  
NPM : 3992112039  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Bidang : Ilmu Sosial Program Pascasarjana  
Tanggal : 12 September 1996

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Bachtiar Aly

Pembimbing II



Drs. Eduard Lukman, MA

UNIVERSITAS INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
BIDANG ILMU SOSIAL

PENGESAHAN

Nama : Aminah Swarnawati  
NPM : 3992112039  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Tesis : Self-Disclosure Dalam Rubrik  
Konsultasi di Radio

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Tesis  
Bidang Studi Ilmu Sosial Pascasarjana, Universitas Indonesia  
pada hari Kamis, 12 September 1996, pukul 15.00 - 15.30 WIB,  
dan telah dinyatakan **LULUS**

Panitia Penguji Tesis

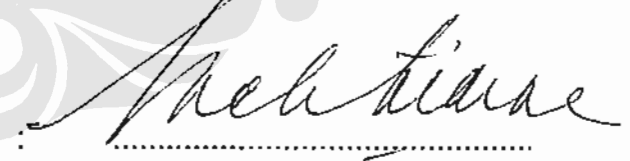
Ketua Sidang  
Dr. Martani Huseini, MBA



Ketua Program Studi  
Sasa Djuarsa Sendjaja, Ph. D



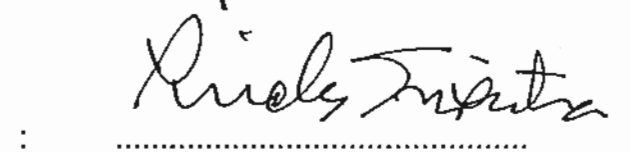
Pembimbing Pertama  
Dr. Bachtiar Aly



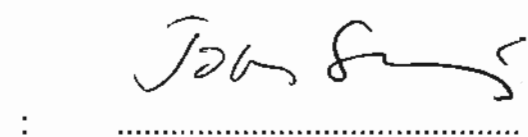
Pembimbing Kedua  
Drs. Eduard Lukman, MA



Pembaca Tesis  
Drs. Pincky Triputra, Msc



Sekretaris Bidang Ilmu  
Drs. Jonannes Sutoyo, MA



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

*Merupakan anugerah yang besar hingga tesis ini dapat selesai, karena sepanjang pembuatannya banyak halangan dan rintangan yang penulis alami. Mulai dari kekurang-mampuan penulis sendiri dalam memahami teori-teori yang telah diajarkan, hingga masalah pribadi, yaitu kesehatan penulis yang sangat mundur setelah melahirkan putra kedua yang mengalami pre-eklamsi atau keracunan kehamilan, yang berakibat meninggalnya janin saat berusia 8 bulan dalam kandungan.*

*Walaupun banyak rintangan akan tetapi berkat dukungan banyak pihak, semangat hidup penulis perlahan-lahan dapat bangkit kembali dan bisa menulis kembali penulisan tesis yang sempat tertunda untuk beberapa waktu. Adanya cobaan-cobaan yang penulis alami membuat penulis menyadari bahwa hidup adalah realitas yang harus dijalani dengan segala konsekuensinya, dan cobaan adalah bagian dari realitas. Selama kita mampu mengambil hikmah dari cobaan dan berpikir bahwa tiap manusia mempunyai problemanya sendiri-sendiri, maka beban yang dipikul menjadi lebih ringan.*

*Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada para pembimbing. Pertama-tama penulis ucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu Bapak Sasa Djuarsa Sendjaja, kemudian kepada Bapak Bachtiar Aly selaku pembimbing pertama atas kesediaannya meluangkan waktu di tengah kesibukannya yang padat untuk membimbing penulis.*

*Kepada Bapak Eduard Lukman, selaku pembimbing kedua penulis ucapkan banyak terima kasih karena selain banyak memberi masukan juga mendorong penulis untuk tetap optimis - walaupun dalam kondisi fisik yang lemah dan waktu yang terbatas - menyelesaikan tesis ini. Kepada Bapak Pinckey Triputra, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih atas kesediannya menjadi reader pada sidang tesis.*

*Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada teman-teman di Angkatan XII yang telah bersama-sama mengalami suka-duka sepanjang kuliah di Pascasarjana Universitas Indonesia, terutama kepada teman-teman di jurusan Ilmu Komunikasi. Terima kasih penulis ucapkan kepada Dini, Fendi, Akhmad, Vivi, Pak Pohan, Pak Sudjono, Pak Hasrullah, Dede dan Mbak Dian. Semoga kekompakkan di antara kita tetap terjadi di masa mendatang, walaupun sudah tidak bersama-sama lagi di Pascasarjana.*

*Terima kasih kepada dr. Naek L. Tobing atas waktunya untuk berbincang dan kepada Mbak Wati Hanafi dari Pesona FM yang sangat welcome memberi informasi.*

*Kepada keluarga tercinta penulis juga ucapkan terima kasih, untuk anakku Jazaul Aufa dan suamiku H. Rofiqur Ridlo yang telah memberi spirit dalam penulisan tesis ini, pada Bapak dan Ibu yang tidak berhenti mendoakan penulis, juga pada keluarga di Pekalongan.*

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.,*

*Penulis*



# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Abstrak .....	vi
Daftar Gambar .....	viii
<b>BAB I      P E N D A H U L U A N</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Permasalahan .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Signifikansi Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
E.1. Jenis Penelitian .....	10
E.2. Data Penelitian .....	11
E.3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
E.4. Alasan Pemilihan Radio .....	11
F. Sistematika Penulisan Tesis .....	13
<b>BAB II     K E R A N G K A   K O N S E P</b>	
A. Pengungkapan Diri (Self-Disclosure).....	14
A.1. Sekilas Perkembangan Studi Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) .....	14
A.2. Model Jendela Johari (Johari Window).....	16
A.3. Keuntungan dari Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) .....	22
A.4. Fungsi Pengungkapan Diri (Self-Disclosure).....	23
A.5. Risiko Melakukan Pengungkapan (Self-Disclosure) .....	27
A.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) .....	31
B. Rasa Percaya (Trust) .....	34
C. Konsultasi .....	37

<b>BAB III</b>	<b>PENGUNGKAPAN DIRI (SELF-DISCLOSURE) KLIEN TERHADAP AHLI (EXPERT) DALAM RUBRIK KONSULTASI PADA RADIO PESONA FM DAN TRIJAYA FM</b>	
	A. Acara SEKSI (Seks, Konsultasi dan Solusinya) di Pesona FM .....	38
	B. Acara Seks, Problema dan Solusinya di Radio Trijaya FM .....	48
	B.1. Tema: Sunat dan Pengaruhnya terhadap Seks .....	48
	B.2. Tema: Penurunan Gairah Seksual .....	60
	C. Analisis Terhadap Kedua Acara Konsultasi Seks .....	68
	C.1. Analisis Dari Segi Fungsi Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) .....	68
	C.2. Analisis Dari Segi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) .....	70
<b>BAB IV</b>	<b>PENGUNGKAPAN DIRI (SELF-DISCLOSURE) DALAM RUBRIK KONSULTASI DI RADIO TMI DAN MUARA FM</b>	
	A. Acara KASMARAN (Kasus, Masukan dan Saran) di TMI .....	76
	A.1. Tema : Pergaulan .....	77
	A.2. Tema : Pekerjaan .....	80
	A.3. Tema : Percintaan .....	83
	B. Acara URUN REMBUK di Muara FM .....	87
	C. Analisis Terhadap Acara KASMARAN DAN URUN REMBUK .....	96
	C.1. Analisis dari segi fungsi Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) .....	96
	C.2. Analisis dari segi faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) .....	98

<b>BAB V</b>	<b>RADIO SEBAGAI MEDIA TINDAK PENGUNGKAPAN DIRI</b>	
	A. Karakteristik Audience .....	101
	A.1. Jenis Kelamin .....	101
	A.2. Pekerjaan .....	102
	A.3. Umur .....	102
	A.4. Pendidikan .....	103
	B. Tujuan atau Fungsi Konsultasi .....	104
	C. Media Radio sebagai Pilihan Audience untuk melakukan tindak Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) .....	106
	D. Tindak Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) melalui Media dilihat dari Segi Etika .....	107
	E. Fungsi dan Disfungsi Media .....	110
<b>BAB VI</b>	A. Kesimpulan .....	112
	B. Implikasi .....	114

**DAFTAR PUSTAKA**

**PEDOMAN WAWANCARA**



Universitas Indonesia  
Program Pascasarjana  
Bidang Ilmu Sosial  
Program Studi Ilmu Komunikasi

## ABSTRAK

Aminah Swarnawati  
3992112039

**Pengungkapan Diri (Self-Disclosure)  
Dalam Rubrik Konsultasi di Radio**

vi + 117 halaman

1 gambar

5 lampiran ; bibliografi 40 (1967 - 1996)

Maraknya acara konsultasi melalui media elektronik akhir-akhir ini menarik minat peneliti untuk mengkajinya, terutama karena topik yang dibahas seringkali menyentuh wilayah yang bagi sebagian orang masih tabu untuk dibicarakan, apalagi dibicarakan melalui media dan didengar oleh banyak orang.

Konsultasi melalui radio pada penelitian ini ada 2 (dua) jenis yaitu yang melibatkan expert sebagai pemberi solusi pada radio Pesona FM dan radio Trijaya FM dan non-expert pada radio TMI dan Muara FM. Perbedaan *expert* dan non-*expert* membuat perbedaan pada model konsultasinya dan topik yang dibicarakan. Pada *expert*, konsultasi langsung dijawab oleh *expert*, pengasuh acara lebih berfungsi sebagai moderator atau pemberi komentar tambahan, sedangkan pada non-*expert*, konsultasi terlebih dahulu dilempar pada khalayak untuk urun rembuk baru pada akhir session pengasuh acara membahasnya atau menarik

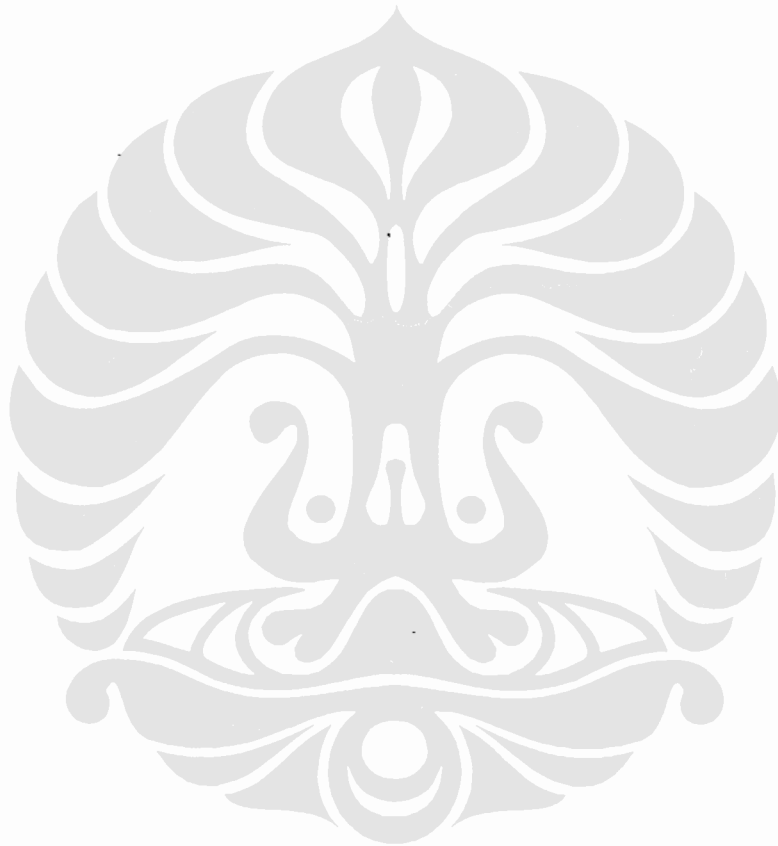
kesimpulan. Dari segi topik yang dibicarakan, pada *expert*: topik lebih khusus yaitu masalah seks, sedangkan pada *non-expert*: topik lebih beragam antara lain masalah pergaulan, pekerjaan, percintaan, konflik keluarga.

Konsultasi yang dilakukan melalui radio pada penelitian ini dilihat sebagai bentuk tindak *self-disclosure* dilihat dari segi fungsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berkaitan dengan topik yang menyentuh masalah seks mempunyai dampak pada etika, yaitu masalah pantas - tidak pantas, bermoral - tidak bermoral dalam kerangka budaya Indonesia. Masalah etika menjadi penting karena walaupun diasuh oleh *expert* akan tetapi pembawa acara kadang-kadang memberikan komentar yang tidak pantas dan tidak mendukung terhadap penyelesaian masalah yang dikonsultasikan.

Hal yang menarik pada penelitian ini adalah bahwa selama ini pembahasan tentang *self-disclosure* selalu dalam lingkup komunikasi interpersonal yang dicirikan terjadi dalam hubungan yang penuh keakraban atau keintiman dan idealnya dalam komunikasi dyadic, akan tetapi pada penelitian ini justru melalui media. Dengan sendirinya unsur-unsur keintiman tidak ada lagi, begitu pula komunikasi yang terjadi bukan komunikasi dyadic karena melibatkan lebih dari dua orang, paling tidak terdiri dari klien, konselor dan khayalak. Implikasi tentu saja pada bagaimana teori-teori interpersonal menjawab fenomena ini.

## DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
1.	Model Johari Window	18





*Kupersembahkan untuk  
Almarhum ayahnya  
M. Rafiqul A'laa*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan yang pesat dalam ilmu dan teknologi tentunya membawa dampak yang tidak sedikit dalam kehidupan manusia, begitu pula perkembangan dalam bidang komunikasi. Dengan makin canggihnya teknologi di bidang informasi, maka informasi menjadi demikian cepat diterima, suatu kejadian yang terjadi di suatu tempat tertentu pada waktu yang hampir bersamaan dapat diketahui oleh masyarakat di belahan dunia yang lain. Walaupun informasi membawa dampak, akan tetapi dampak yang menyertainya tidak selalu sama pada tiap masyarakat, karena ada masyarakat yang bisa sangat terpengaruh, ada yang tidak terlalu terpengaruh bahkan sama sekali tidak terpengaruh.

Dampak akibat masuknya suatu informasi dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya beragam, yaitu bisa bersifat ekonomis, politis, ideologis,